

Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar materi keberagaman kelas V SDN Pandeanlamper 03 Semarang

Janatun Naim¹, Fenny Roshayanti², Susilo Adi Saputro³

^{1,2} Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³ SDN Pandeanlamper 03 Semarang, Indonesia

¹janatunnaim1204@gmail.com, ²fennyroshayanti@upgris.ac.id, ³susiloadi.saputro@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether or not there is an effect of differentiated learning on student learning outcomes on diversity material in class V SDN Pandeanlamper 03 Semarang. This type of research is an experiment using a quantitative approach. In this study, the sampling technique used was saturated nonprobability sampling. The design used in this research is one group pretest-posttest design. The techniques used in data collection are written tests and documentation of activities. The results of this study indicate that the t-test results obtained $t_{hitung} = 7.064 > t_{tabel} = 2.056$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the N-gain analysis amounted to 0.68 which included moderate criteria. The conclusion of this study is that there is an effect of differentiated learning on student learning outcomes on the material of diversity in class V SDN Pandeanlamper 03 Semarang.

Keywords: Differentiated learning, Learning outcomes, Diversity material.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa materi keberagaman kelas V SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh *nonprobability sampling*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 7,064 > t_{tabel} = 2,056$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis N-gain sebesar 0,68 yang termasuk kriteria sedang. Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa materi keberagaman kelas V SDN Pandeanlamper 03 Semarang.

Kata Kunci: Pembelajaran berdiferensiasi, Hasil belajar, Materi keberagaman.

1. Pendahuluan

Pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 merupakan upaya terencana dan sadar guna menciptakan aktivitas dan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif meningkatkan kontrol diri, daya spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, kepribadian luhur yang diperlukan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan, dimana kegiatan dalam pendidikan ini terkadang digunakan sebagai upaya mengembangkan manusia sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap diri sendiri dan masyarakat sekitar (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023). Salah satu komponen dalam pendidikan adalah kurikulum karena kurikulum memiliki peran yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu dalam penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sulistiyosari *et al.*, 2022). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mendeskripsikan bahwa kurikulum merdeka khusus dirancang untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang fleksibel untuk menciptakan budaya kreatif, tidak membatasi siswa, dan yang memenuhi kebutuhan siswa. (Sabriadi & Wakia, 2021). Kurikulum Merdeka dibuat supaya siswa dapat merasakan keleluasaan atau kebebasan dalam proses pendidikan

dan dapat menjadi sarana pengembangan potensi diri yang disesuaikan dengan bakat dan minat (Sili, 2021).

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia membuat program yang diberi nama Merdeka Belajar yang berisi upaya perubahan cara pandang seorang guru bahwa setiap makhluk hidup itu mempunyai kemampuan yang luar biasa dan unik serta dapat menjadi upaya pengatasan berbagai permasalahan yang akan ditemukan di kelas (Marita, 2023). Merdeka belajar merupakan sebuah program atau kebijakan pembelajaran yang dibuat guna mewujudkan sistem pendidikan yang dapat memberikan keleluasaan kepada pihak sekolah, siswa, guru, dan semua pihak yang terkait untuk melakukan inovasi, kebebasan belajar secara kreatif dan mandiri (Faiz, 2020). Merdeka belajar ini diimplementasikan di dalam Kurikulum Merdeka yang dapat digunakan sebagai pilihan untuk memulihkan sistem pembelajaran di Indonesia, sehingga negara ini tidak mengalami ketertinggalan dalam konteks global (Nugraha, 2022).

Dalam pengimplementasian merdeka belajar, guru mempunyai peranan sebagai perancang agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efisien, menyenangkan, interaktif, mudah, menantang, inspiratif, serta dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam kelas (Ningrum *et al.*, 2023). Siswa diberi keleluasaan yang besar agar dapat mengembangkan bakat dan minatnya serta meningkatkan kemandirian dan kreativitas yang sesuai dengan perkembangan kognitif, psikologis, dan fisik siswa berdasarkan fase pembelajarannya (Wahono, 2022).

Salah satu cara membuat pembelajaran yang mengimplementasikan merdeka belajar adalah dengan melakukan pembelajaran berdiferensiasi (Purwowidodo & Zaini, 2023). Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, yang dibuat guna memaksimalkan pengoptimalisasian pengembangan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh setiap siswa di kelas melalui perbedaan produk, proses, dan konten dalam pembelajaran (Saputra & Malina, 2020). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan metode untuk memahami dan mengajarkan pengetahuan kepada siswa yang disesuaikan dengan minat, bakat, dan potensi siswa (Wahyuningsari dkk., 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi selaras dengan buah pikiran Ki Hajar Dewantara mengenai filosofi pendidikan bahwa tujuan pendidikan adalah memberikan sebuah pedoman atau tuntunan kepada anak sesuai dengan kodrat yang dimiliki agar anak tersebut dapat menggapai keselamatan dan kebahagiaan yang sebesar-besarnya sebagai seorang individu dan anggota dalam masyarakat (Muliani, 2022).

Menurut Hadiansyah (2020), pembelajaran berdiferensiasi terbagi menjadi 3 pendekatan yaitu produk, proses, dan konten. 1) Diferensiasi produk adalah perbedaan pada hasil apa yang sudah dipelajari siswa, 2) Diferensiasi proses adalah perbedaan cara siswa mendapatkan materi yang dipelajari, 3) Diferensiasi konten adalah perbedaan materi pembelajaran yang dipelajari siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2023), pembelajaran berdiferensiasi mampu mempermudah guru untuk melaksanakan pembelajaran yang bervariasi dan mengefektifkan proses pembelajaran yang terjadi. Selain itu, penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi juga mempermudah siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang materi pembelajaran karena disesuaikan dengan tingkatan pemahamannya.

Menurut Verdiana *et al.*, (2020) pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyelesaikan permasalahan mengenai keragaman tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran kolaboratif, pemilihan materi pelajaran, dan praktik bicara, serta dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif karena sesuai dengan potensi siswa. Pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dalam

penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah *et al.*, (2024) dimana terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 57 menjadi 84.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SDN Pandeanlamper 03 Semarang, peneliti belum menemukan guru yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran yang dilakukan. Sehingga masih ada siswa yang belum memahami materi pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa dan membuat hasil belajar yang diperolehnya rendah. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang diharapkan dapat menambah inovasi dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa materi keberagaman kelas V SDN Pandeanlamper 03 Semarang.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SDN Pandeanlamper 03 Semarang pada Semester Genap Tahun 2023/2024. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah 28 siswa kelas V. Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh *nonprobability sampling*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Dimana dilakukan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran berdiferensiasi (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif siswa (Y). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik tes berupa soal *pretest* dan *posttest*, serta teknik nontes berupa dokumentasi kegiatan.

Data yang dihasilkan dalam penelitian dianalisis menggunakan beberapa pengujian antara lain (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, (3) uji T atau *T-test*. (4) N-Gain atau *Normalized Gain*. Pengujian yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013*.

3. Hasil dan Diskusi

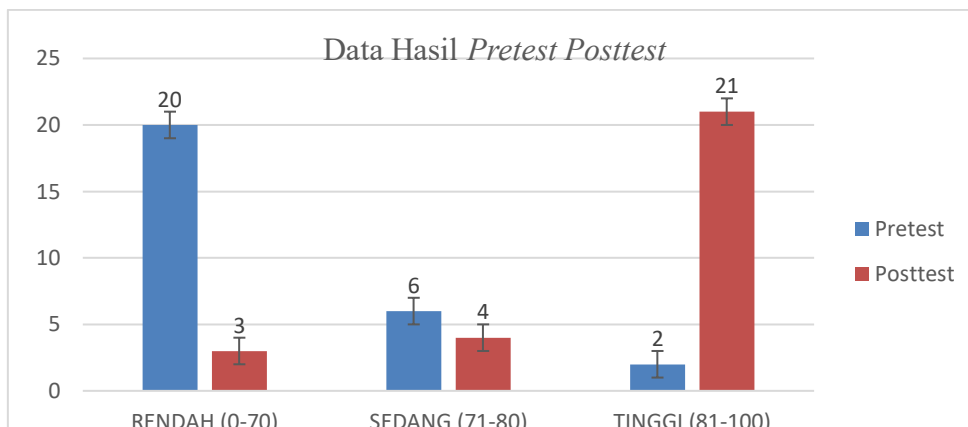
3.1. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi. Di akhir kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh siswa setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi. Data *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel berikut

Tabel 1. Data Pretest dan Posttest

| Kategori | Frekuensi | |
|------------------|----------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Rendah (0-70) | 20 | 3 |
| Sedang (71-80) | 4 | 6 |
| Tinggi (81-100) | 2 | 21 |
| Rata-Rata | 62,9 | 86,5 |

Hasil belajar siswa dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah dengan rentang nilai antara 0 hingga 70, kategori sedang dengan rentang nilai antara 71 hingga 80, dan kategori tinggi dengan rentang nilai antara 81 hingga 100. Dari Tabel 1 diketahui bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berdiferensiasi yaitu terjadinya peningkatan rata-rata dari 62,9 menjadi 86,5. Data *pretest* dan *posttest* juga disajikan dalam grafik berikut



Grafik 1. Data Pretest dan Posttest

Berdasarkan Grafik 1 menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi. Jumlah siswa yang mendapat hasil belajar rendah pada *pretest* yaitu 20 dan pada *posttest* yaitu 3 sehingga terjadi penurunan sebesar 60,7%. Jumlah siswa yang mendapat hasil belajar sedang pada *pretest* yaitu 6 dan pada *posttest* yaitu 4 sehingga terjadi penurunan sebesar 7,1%. Jumlah siswa yang mendapat hasil belajar tinggi pada *pretest* yaitu 2 dan pada *posttest* yaitu 21 sehingga terjadi peningkatan sebesar 67,9%.

Selanjutnya hasil nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan analisis dengan menggunakan uji normalitas guna menguji kenormalan distribusi data. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan harga L_0 *pretest* 0,0705 dan harga L_0 *posttest* 0,0964. Sedangkan untuk harga L_{tabel} adalah 0,165. Sehingga harga $L_0 < L_{tabel}$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil nilai *pretest* dan *posttest* memiliki distribusi normal.

Selanjutnya data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Dari hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai F_{hitung} yaitu 0,1475 dan nilai F_{tabel} yaitu 4,23 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* bersifat homogen.

Selanjutnya dilakukan *t-test* untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau tidak (Ananda & Fadhli, 2018). Hasil *t-test* *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil T-test

| Data | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|---------------|
| <i>Pretest</i> | | | |
| <i>Posstest</i> | 7,064 | 2,056 | H_0 ditolak |

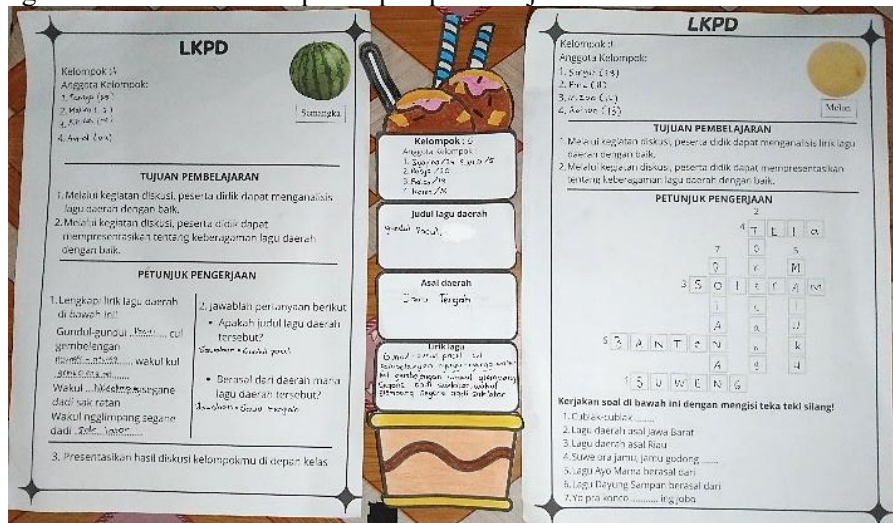
Tabel 2 menunjukkan hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $7,064 > 2,056$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa.

Berikutnya dilakukan uji N-gain yang bertujuan mengetahui peningkatan rata-rata dari hasil belajar siswa. Hasil uji N-Gain disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

| Rata-Rata <i>Pretest</i> | Rata-Rata <i>Posttest</i> | N-Gain | Keterangan |
|--------------------------|---------------------------|--------|------------|
| 62,9 | 86,5 | 0,68 | Sedang |

Dari Tabel 3 diketahui hasil N-gain yaitu 0,68 yang termasuk kriteria sedang. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi.



Gambar 1. Hasil LKPD Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa siswa melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan mengerjakan lembar kerja masing-masing kelompok sesuai dengan tingkat pemahamannya. Kelas dibagi menjadi 3 kelompok tingkat pemahaman yaitu kelompok mahir, sedang, dan perlu bimbingan. Kelompok mahir mengerjakan LKPD dengan mengisi teka teki silang, kelompok sedang membuat *happy notes* dengan menuliskan satu judul dan lirik lagu daerah, dan kelompok perlu bimbingan melengkapi lirik lagu daerah.

3.2. Diskusi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Menurut Hadiansyah (2020), pembelajaran berdiferensiasi terbagi menjadi 3 pendekatan yaitu produk, proses, dan konten. 1) Diferensiasi produk adalah perbedaan pada hasil apa yang sudah dipelajari siswa, 2) Diferensiasi proses adalah perbedaan cara siswa mendapatkan materi yang dipelajari, 3) Diferensiasi konten adalah perbedaan materi pembelajaran yang dipelajari siswa. Pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah diferensiasi produk dimana ada perbedaan jenis LKPD pada setiap kelompoknya.

Sebelum dilakukannya pembelajaran berdiferensiasi, guru melakukan diagnostik awal terlebih dahulu. Hasil dari analisis diagnostik awal ini yang dijadikan acuan dalam pembentukan kelompok saat penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Kelompok yang dibuat disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Terdapat 3 kategori kelompok yaitu kelompok mahir dengan tingkat pemahaman tinggi, kelompok sedang dengan tingkat pemahaman sedang, dan kelompok perlu bimbingan dengan tingkat pemahaman rendah.

Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal yang dimiliki oleh siswa mengenai materi keberagaman lagu daerah yang ada di Indonesia sebelum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi. Saat proses pembelajaran, kelompok mahir diminta untuk mengerjakan LKPD dengan mengisi teka teki silang dengan pertanyaan seputar lagu daerah yang ada di Indonesia. Kelompok sedang diminta untuk mengerjakan LKPD membuat sebuah *happy notes* dengan menuliskan judul, asal, dan lirik salah satu lagu daerah yang ada di Indonesia. Sedangkan kelompok perlu bimbingan diminta untuk mengerjakan LKPD dengan melengkapi lirik lagu daerah dan menuliskan judul serta asal lagu daerah tersebut. Di akhir kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh siswa mengenai materi keberagaman lagu daerah yang ada di Indonesia setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi.

Data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kemudian dilakukan beberapa pengujian yang dibantu dengan aplikasi *Microsoft Excel 2013*. Pada uji normalitas didapatkan hasil L_0 *pretest* 0,0705 dan L_0 *posttest* 0,0964 < L_{tabel} 0,165 sehingga data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas didapatkan hasil F_{hitung} 0,1475 < F_{tabel} 4,23 sehingga data bersifat homogen. Dari hasil *t-test* diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 7,064 > 2,056 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa materi keberagaman lagu daerah yang ada di Indonesia. Dan dari hasil uji *N-Gain* diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* dengan nilai 0,68 yang termasuk kriteria sedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nawati *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang ditunjukkan adanya peningkatan rata-rata dari 69,46 menjadi 78,04.

Penelitian lain yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah penelitian dari Laumarang *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dari hasil *t-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 4,774 > 2,037 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki beberapa manfaat yaitu : 1) meningkatkan hasil belajar siswa; 2) membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran; 3) membuat siswa menjadi lebih mandiri dan terbiasa dengan keberagaman; 4) membuat guru lebih memahami pribadi siswa sehingga antara guru dan siswa dapat terjalin hubungan yang harmonis. (Setyawati, 2023)

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa materi keberagaman kelas V SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil *t-test* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 7,064 > 2,056 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, dibuktikan juga dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 62,9 menjadi 86,5 dengan *N-Gain* sebesar 0,68 yang termasuk kriteria sedang.

5. Referensi

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. CV. Widya Puspita.
- Faiz, A. dkk. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 2442–2355.
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Hadiansyah, R. R., dkk. (2020). Dinamika Perubahan Kurikulum Di Indonesia. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Arah Manajemen Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Istiqomah, L., Reffiane, F., & Sanjaya, D. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Sawah Besar 01. *Journal on Education*, 6(3), 16153–16158.
- Laumarang, S. N., Odja, A. H., & Supartin. (2023). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pemanasan Global. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(3) : 315-326.
- Marita, P. L. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Shanana*, 7(1), 159–174.

- Muliani, R. (2022). *Mengatasi Hambatan Pembelajaran Berdiferensiasi: Tips Dan Trik Untuk Guru. 1-14.*
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1) : 6167-6180.*
- Ningrum, M., Maghfiroh, & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 5(1), 85-100.* <https://doi.org/10.33367/jjee.v5i1.3513>
- Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum.*
- Purwowidodo, A., & Zaini, M. (2023). Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 65.*
- Sabriadi, H. R., & Wakia, N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. *Adaara: Jurnal Manajemen, 11(2), 175-184.*
- Saputra, M. A., & Malina, M. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar. *Pakar Pendidikan, 18.*
- Setyawati, R. (2023). Pembelajaran Diferensiasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Pancaindera Manusia Pada Siswa Kelas 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora, 2(1): 232-59.*
- Sili, F. (2021). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Humanisme Carl R. Roger. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 7(1), 47-67.*
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan pembelajaran IPS berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN, 7(2), 66-75.*
- Verdiana, P., Rofi'i, & Djoko, A. W. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran Bipa Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam. *Jurnal Education and development.*
- Wahono, T. (2022). Penguatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Agama Hindu Pada Sistem Pembelajaran Blok Implementasi Merdeka Belajar. *Widya Aksara : Jurnal Agama Hindu, 2 : 175.*
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan, 2(04), 529-535.*